

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1. Hasil pengkajian yang didapatkan pada klien Ny. H dengan keluhan utama yaitu sesak napas, batuk berdahak, dan mengalami penurunan nafsu makan.
- 5.1.2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada kasus ini yaitu ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan penurunan tekanan inspirasi/ekspirasi
- 5.1.3. Perencanaan disusun berdasarkan intervensi unggulan yang dilakukan dengan pemberian Teknik pernapasan *Pursed Lip Breathing* (PLB) Selama 3 hari sebanyak 3x30 menit untuk mengatasi permasalahan ketidakefektifan pola napas pada Ny. H.
- 5.1.4. Implementasi keperawatan mandiri unggulan yang diberikan kepada Ny. H (Pemberian tehnik pernapasan *Pursed Lip Breathing*/ PLB) yaitu dengan cara menambahkan kekuatan ekspirasi pasien menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir lebih dirapatkan atau dimonyongkan dengan waktu ekshalasi lebih di perpanjang.
- 5.1.5. Evaluasi yang dilakukan penulis pada Ny. H. berdasarkan observasi secara langsung yang dilakukan kepada pasien selama pemberian tehnik pernapasan *Pursed Lip Breathing* (PLB). Evaluasi terakhir didapatkan frekuensi pernapasan 22 x/ menit, pasien mengatakan sesak sudah mulai berkurang, tidak tampak penggunaan otot bantu pernapasan, pola napas mulai reguler, tetapi masih terdengar suara napas *rhonchi* dikedua lapang paru yang cenderung berkurang.
- 5.1.6. Hasil analisis yang dilakukan penulis pada Ny. H. berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kepada pasien selama pemberian tehnik pernapasan *Pursed Lip Breathing* (PLB) yaitu tehnik ini dapat membantu mengurangi sesak napas dan memperbaiki status pernapasan

klien menjadi lebih baik. Evaluasi hasil yang didapat setelah pemberian Teknik pernapasan *Pursed Lip Breathing* (PLB) diketahui bahwa terjadi perbaikan frekuensi napas pada Ny. H setelah dilakukan intervensi pemberian Teknik pernapasan *Pursed Lip Breathing* (PLB) yang dilakukan sebanyak 3x30 menit dalam 3 hari, dapat disimpulkan bahwa pemberian Teknik pernapasan *Pursed Lip Breathing* (PLB) dapat mengatasi masalah diagnosa keperawatan Ketidakefektifan pola napas.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Aplikatif

5.2.1.1 Diharapkan karya ilmiah ini menjadi acuan bagi perawat di RS untuk melakukan tehnik pernafasan *Pursed Lip Breathing* (PLB) dalam pencegahan dan penanganan ketidakefektifan pola napas pada pasien Tb paru

5.2.1.2 Diharapkan karya ilmiah ini sebagai sumber informasi dan acuan bagi pasien dan keluarga untuk pencegahan dan mengurangi sesak napas pada pasien TB Paru

5.2.2. Saran Teoritis

5.2.2.1 Diharapkan karya ilmiah ini dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan terkait therapi non farmakologis *Pursed Lip breathing* (PLB) terhadap keefektifan pola napas pada pasien Tb paru untuk mengurangi sesak napas

5.2.2.2 Diharapkan karya ilmiah ini dijadikan sebagai *evidence base nursing* dalam melaksanakan keperawatan pasien dengan Tb paru di rumah sakit khususnya penatalaksanaan sesak napas